

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif termasuk salah satu metode yang digunakan untuk meneliti adanya hubungan antar variabel yang diukur dengan beberapa instrumen penelitian menggunakan teori tertentu. Data penelitian yang didalamnya terdiri dari angka-angka akan dianalisis menggunakan prosedur – prosedur statistik.¹ Jenis pendekatan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif kuantitatif dengan *explanatory research*. *Explanatory research* merupakan penelitian untuk memberikan penjelasan terkait dengan kedudukan dan hubungan variabel-variabel yang diteliti. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya uji hipotesis dengan harapan dapat menjabarkan bagaimana hubungan yang timbul pada variabel bebas, yaitu *transfer pricing*, koneksi politik dan *capital intensity* terhadap variabel terikat yaitu *tax avoidance* dengan dimoderasi oleh *good corporate governance*.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dapat dikatakan sebagai sasaran penelitian yang akan menjadi acuan untuk memperoleh berbagai informasi, jawaban maupun beberapa solusi dari masalah yang ada. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2021 melalui *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian secara umum dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari pengumpulan data hingga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

dilaksanakannya penelitian pada bulan Maret – April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data panel yang berarti gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Peneliti menggunakan data laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dipublikasikan oleh suatu organisasi yang bukan dari sumber langsung/utama. Data sekunder biasanya berbentuk bukti, catatan, maupun laporan yang telah disusun dalam arsip dan/ atau data. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2021 melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat artikan yakni suatu wilayah atau sekelompok entitas yang macamnya terdapat obyek maupun subyek dan memiliki beberapa karakteristik dan tertuju pada kualitas tertentu yang telah mendapatkan penetapan dari seorang peneliti untuk kemudian ditindaklanjuti dengan cara memahami sehingga dapat muncul diketahui kesimpulannya. Populasi juga tidak hanya berfokus pada obyek namun juga mempelajari terkait sifat maupun karakteristik obyek tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini menggunakan yaitu semua emiten yang tergolong perusahaan manufaktur yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2021 yang berjumlah 30 perusahaan sesuai dengan indeks saham JII terakhir periode Desember 2022 - Mei 2023 yang dapat diakses di website www.idx.co.id.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

2. Sampel

Sampel memiliki artian bahwa sekelompok bagian kecil dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan yang akan diteliti. Sampel dapat juga dikatakan sebagai lingkup kecil dari populasi yang sudah tersedia kemudian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu sehingga dapat menjadi wakil dari populasi.⁴ Sampel berupa subjek penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber data dari hasil teknik sampling.⁵ Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan mendasar pada tujuan dan beberapa pertimbangan dari peneliti.⁶

Pengambilan sampel dilakukan secara langsung menggunakan beberapa batasan aspek dalam pengambilan keputusan diantaranya :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode tahun 2015-2021
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan secara berturut-turut pada tahun 2015 sampai 2021
- c. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode tahun 2015-2021
- d. Perusahaan yang secara berturut-turut tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2021 (*pre-tax income* selalu positif), karena bagi perusahaan yang mengalami kerugian tidak diwajibkan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian ini
- e. Perusahaan yang memiliki data yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian

Berikut merupakan tabel yang menyajikan seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan :

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, ed. Santi Pratiwi Tri Utama, Revisi 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. pipih latifah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁶ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Jumlah Sampel	Total Sampel
Perusahaan yang tergabung <i>Jakarta Islamic Index</i> periode Des 2022 – Mei 2023	-	30	30
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode tahun 2015-2021.	-	11	11
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan secara berturut-turut pada tahun 2015 sampai 2021.	1	10	10
Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode tahun 2015-2021.	3	7	7
Perusahaan yang secara berturut-turut tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2021 (<i>pre-tax income</i> selalu positif).	-	7	7
Perusahaan yang memiliki data yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.	-	7	7
Total sampel yang sesuai kriteria			7
Periode pengamatan (2015-2021)			7
Total Sampel			49

Dari kriteria di atas, maka dari 30 perusahaan diperoleh 7 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6.	SIDO	Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk.
7.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel terikat.⁷ Variabel dependen pada penelitian ini berupa *tax avoidance* yang diukur dengan CETR (*Cash Effective Tax Rate*) dengan rumus:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Pengukuran *tax avoidance* berdasarkan penelitian sebelumnya diantaranya Praditasari dan Setiawan⁸, Jafri Mustikasari⁹ dan Ilham dkk.¹⁰ menilai CETR lebih efektif dikarenakan data yang diperlukan untuk mendapatkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁸ Ni Koming and Ayu Praditasari, "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance," *E-Jurnal Akuntansi* 2017, no. 1 (2017): 1229–1258.

⁹ Hasan Effendi Jafri and Elia Mustikasari, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Memiliki Hubungan Istimewa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3, no. 2 (2018): 63.

¹⁰ Napitupulu, Situngkir, and Arfanni, "Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance."

persentase CETR dapat dengan mudah ditemui pada *annual report* perusahaan. Semakin tinggi persentase CETR menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan tersebut.¹¹

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas.¹²

Variabel independen dalam penelitian ini berupa *transfer pricing*, koneksi politik dan *capital intensity* dengan pengukuran diantaranya :

a. *Transfer pricing* (harga transfer)

Transfer pricing diukur dengan perbandingan piutang pihak berelasi dan total piutang perusahaan. Pengukuran ini dinilai lebih efektif agar dapat menilai seberapa pengaruh pihak berelasi terhadap perusahaan.¹³ Variabel *transfer pricing* pada penelitian ini diukur dengan rumus :

$$TP = \frac{\text{Piutang Usaha Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa}}{\text{Total Piutang}}$$

b. Koneksi politik

Koneksi politik diukur dengan variabel *dummy* dengan beberapa kriteria yakni: (a) Perusahaan yang termasuk BUMN. (b) Direktur dan/ atau komisaris termasuk sebagai anggota partai politik, militer dan pemerintahan baik masa sekarang maupun pada masa lalu. (c) Investor yang memiliki saham di atas 10% juga termasuk anggota partai politik, militer maupun pemerintahan.¹⁴ Pengukuran ini dinilai lebih efektif daripada menggunakan rasio dikarenakan tidak semua perusahaan dapat dilihat data persentase kepemilikan

¹¹ Tommy Kurniasih and Maria Ratna Sari, "Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance," *Buletin Studi Ekonomi* 18, no. 1 (2013): 58–66.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹³ Pratama and Larasati, "Pengaruh Transfer Pricing Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance."

¹⁴ Sudibyo and Jianfu, "Political Connections, State Owned Enterprises and Tax Avoidance: An Evidence from Indonesia."

saham. Variabel *dummy* pada koneksi politik dengan keterangan sebagai berikut :

- Skor 0 : Tidak ada hubungan perusahaan dengan pemerintah, partai politik, dan militer
 Skor 1 : Terdapat hubungan perusahaan dengan pemerintah, partai politik, dan militer

c. *Capital Intensity*

Capital Intensity diukur dengan perbandingan aset tetap bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan.¹⁵ Variabel *capital intensity* pada penelitian ini diukur dengan rumus :

$$CAP = \frac{\text{Aset tetap bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi didefinisikan sebagai variabel yang dapat memperlemah maupun memperkuat hubungan pada variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶ Variabel moderasi yang akan digunakan yakni *Good Corporate Governance*. GCG dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skoring yang terdiri dari empat faktor dengan mendasarkan pada penelitian Wahidahwati.¹⁷ Setiap faktor pada GCG memiliki indikator-indikator sebagai berikut :

- a. *Board of Commisionaire* (45%), terdiri dari :
- 1) COM_SIZE (jumlah dewan komisaris)
 - 2) COM_IND (presentase komisaris independen)
 - 3) %COMOWN (presentase kepemilikan saham dewan komisaris)
 - 4) AUD (informasi KAP *bigfour* atau *nonbigfour*)
- b. *Management* (20%), terdiri dari :
- 1) AUD_SIZE (jumlah komite audit)

¹⁵ Estralita Trisnawati, “Pengaruh Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance Industri Barang Konsumsi.”

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹⁷ Wahidahwati Wahidahwati, “The Influence of Financial Policies on Earnings Management, Moderated By Good Corporate Governance,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 16, no. 4 (2012): 507.

- 2) AUD_presentase komite audit independen)
- 3) FINEXPERT (keahlian komite audit)
- c. *Audit Committee* (20%), terdiri dari :
 - 1) DIR_SIZE (jumlah dewan direksi)
 - 2) M_OWN (presentase saham yang dimiliki direksi)
 - 3) FAMILY (ada tidaknya hubungan keluarga)
- d. Investor (15%), diukur melalui :
 - 1) %INST_OWN (persentase kepemilikan institusi lain)

Dari indikator-indikator tersebut, GCG dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GCG = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Setelah mengalokasikan tanda dan mendapatkan bobot masing-masing, nilai bobot tertimbang sudah dihitung untuk mendapatkan skor agregat masing-masing perusahaan dihitung bobotnya tanda telah diringkas. Kriteria dan bentuk yang digunakan untuk mengukur mekanisme tata kelola perusahaan dilampirkan pada halaman lampiran.¹⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi dipilih pada penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data. Dokumentasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang berupa pengumpulan, pencatatan dan pengkajian data penelitian dalam hal ini yakni data sekunder. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *pusposive sampling*. Metode *pusposive sampling* adalah suatu teknik dalam memilih sampel penelitian menggunakan beberapa kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.¹⁹

¹⁸ Wahidahwati, "The Influence of Financial Policies on Earnings Management, Moderated By Good Corporate Governance."

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Populasi tidak semua memiliki peluang menjadi sampel penelitian karena peneliti telah membuat batasan sampel agar mendapatkan data yang relevan berdasarkan rancangan pengukuran variabel yang telah ditetapkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analyz (MRA)*. Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan MRA digunakan untuk meneliti variabel moderasi apakah dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Alat statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa *Microsoft Excel 2010* dan *Eviews (Econometric Views)* versi 12 dalam mengolah dan analisis data penelitian. Ada beberapa teknik analisa data pada penelitian ini meliputi :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat didefinisikan sebagai analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan secara umum.²⁰ Uji deskripsi data dalam menganalisis dapat dilakukan dengan nilai *mean*, standar deviasi, varian, *max*, *min*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*.²¹ Penelitian ini menganalisis nilai *median*, *mean*, *min*, *max*, *range* dan standar deviasi.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model pendekatan diantaranya :²²

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model adalah salah satu model data panel yang paling sederhana. CEM dapat mengkombinasikan data *cross section* dan *timeseries*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

²² Damodar N. Gujarati, *Basic Econometrics.*, *The Economic Journal*, vol. 82 (New York: Gary Burke, 1972).

tanpa memperhatikan dimensi waktu ataupun individu.²³

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model adalah salah satu model dalam regresi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.²⁴

c. Random Effect Model (REM)

Random Effect Model adalah salah satu model data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Perbedaan intersep pada REM akan dimasukkan ke dalam *error* sehingga disebut juga *error component model*. Keuntungan menggunakan model REM yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas.²⁵

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan dengan memilih model yang lebih baik atau dengan kata lain membandingkan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :²⁶

- a. Apabila *probability Chi-square* $> 0,05$ maka model yang terpilih yakni *Common Effect Model*.
- b. Apabila *probability Chi-square* $< 0,05$ maka model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil pada uji *chow* menentukan hasil sementara menggunakan *Common Effect Model*, maka

²³ Rahmad Solling Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV. AA RIZKY, 2020).

²⁴ Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

²⁵ Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

²⁶ Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

dapat dilanjutkan langsung dengan Uji *Lagrange Multiplier* dengan kata lain tidak perlu melakukan Uji *Hausman*.²⁷ Hasil Uji Chow apabila menunjukkan model *Fixed Effect* yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian diperlukan adanya Uji *Hausman* untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan digunakan.²⁸

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan dengan membandingkan model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Uji *hausman* dilakukan antara *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :²⁹

1. Apabila *probability Chi-square* $> 0,05$ maka model yang terpilih yakni *Random Effect Model*.
2. Apabila *probability Chi-square* $< 0,05$ maka model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila dari hasil uji *hausman* menentukan hasil *Random Effect Model* yang akan digunakan, maka dapat dilanjutkan dengan Uji yang terakhir yakni Uji *Lagrange Multiplier*.³⁰ Namun apabila hasil Uji *Hausman* telah menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka pengujian telah selesai dan yang terpilih yakni model *Fixed Effect*.³¹

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan cara memilih model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini antara *Random Effect Model* atau

²⁷ Nuryanto and Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*, ed. Muji Setiyo, 1st ed. (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=BDNyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

²⁸ Gujarati, *Basic Econometrics.*, vol. 82, p. .

²⁹ Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

³⁰ Nuryanto and Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*.

³¹ Gujarati, *Basic Econometrics.*, vol. 82, p. .

Common Effect Model. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :³²

1. Apabila nilai Both > 0,05 maka model yang terpilih yakni *Common Effect Model*.
2. Apabila nilai Both < 0,05 maka model yang akan digunakan adalah *Random Effect Model*.

Apapun hasil yang terpilih pada pengujian ini merupakan hasil akhir pemilihan model dalam regresi data panel.³³

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu uji yang digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi mempunyai hasil yang konstan dan tepat dalam melakukan estimasi³⁴ Pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dipergunakan dalam menguji apakah data yang akan diamati dapat terdistribusi normal atau tidak.³⁵ Penelitian ini akan menggunakan uji *jarque-bera* dalam uji normalitas dengan pengambilan keputusan yakni :

H ₀ diterima	<i>Probability Jarque-bera</i> > 0,05
	Residual berdistribusi normal
H ₀ ditolak	<i>Probability Jarque-bera</i> < 0,05
	Residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian pada model regresi terkait dengan korelasi antara variabel independen.³⁶ Apabila tidak adanya korelasi antar variabel indepeden maka dapat disimpulkan bahwa model regresi baik. Adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai matrik korelasi. Pengambilan keputusan dalam uji ini yakni :

³² Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EVIEWS 10*.

³³ Gujarati, *Basic Econometrics*., vol. 82, p. .

³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

³⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

H ₀ ditolak	Nilai korelasi tiap variabel independen > 0,85
	Terjadi masalah multikoleniaritas
H ₀ diterima	Nilai korelasi tiap variabel independen < 0,85
	Tidak terjadi masalah multikoleniaritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas melakukan pengujian pada model regresi terkait terjadinya kesamaan residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain.³⁷ Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas yang memiliki arti bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser yakni meregresikan nilai absolut residualnya. Pengambilan keputusan dalam uji ini yakni :

H ₀ diterima	Nilai <i>Probability</i> > 0,05
	Tidak terjadi masalah heterokedastisitas
H ₀ ditolak	Nilai <i>Probability</i> < 0,05
	Terjadi masalah heterokedastisitas

5. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yakni data yang diobservasi dalam kurun waktu tertentu sedangkan data *cross section* merupakan data yang diobservasi dalam satu titik waktu dan unit observasi.³⁸

Penggunaan data *time series* pada penelitian ini yakni periode waktu penelitian selama lima tahun dari tahun 2015 hingga 2021. Sedangkan data *cross section* yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dimana terdapat populasinya 30 perusahaan dan sampel akhir 7 perusahaan.

Uji regresi data panel pada penelitian ini digunakan untuk menguji H1, H2 dan H3 sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *transfer pricing*, koneksi politik dan *political*

³⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

³⁸ Hamid et al., *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

connection terhadap variabel terikat yakni *tax avoidance* pada perusahaan yang telah menjadi objek penelitian.

Model regresi data panel pada penelitian ini memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Tax Avoidance

i = Data *cross section* (data perusahaan)

t = Data *time series* (data periode waktu)

α = Konstanta (intercept)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Transfer Pricing*

X_2 = Koneksi Politik

X_3 = *Capital Intensity*

e = *error*

6. Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

a. Uji F – Uji Simultan

Uji simultan pada analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁹ Uji simultan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

1) Membandingkan Fhitung dengan Ftabel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Melihat *probabilitas values*

Jika *probabilities value* $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan *probabilities value* $< 0,05$ artinya variabel independen secara bersama-sama

³⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁰

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, moderasi bahkan variabel interaksi. Nilai R^2 berada pada interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).⁴¹ Kriteria dalam analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika R^2 mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
- 2) Jika R^2 mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

c. Uji Statistik (Uji t-Test)

Uji statistik (t-Test) merupakan uji regresi yang dapat menunjukkan pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat *probability value (sig)*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima.⁴²

7. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya.⁴³ Analisis regresi moderasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji H4, H5 dan H6 agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance* sebagai variabel moderasi dalam memperlemah hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari *transfer pricing*, koneksi politik dan *political connection* terhadap variabel terikat yakni *tax avoidance* pada perusahaan yang telah menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana persamaan regresinya

⁴⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

⁴¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

⁴² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

⁴³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut :⁴⁴

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + Z + \beta_1 X_{1it} Z + \beta_2 X_{2it} Z + \beta_3 X_{3it} Z + e_{it}$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*

i = data cross section (data perusahaan)

t = data time series (data periode waktu)

α = Konstanta (intercept)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Transfer Pricing*

X_2 = *Koneksi Politik*

X_3 = *Capital Intensity*

Z = *Good Corporate Governance*

$X_{1it}Z$ = Interaksi antara *transfer pricing* dengan *good corporate governance*

$X_{2it}Z$ = Interaksi antara koneksi politik dengan *good corporate governance*

$X_{3it}Z$ = Interaksi antara *capital intensity* dengan *good corporate governance*

e = *error term*

Kriteria penentuan variabel moderasi digunakan untuk menentukan apakah variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi yang dapat dijadikan sebagai pemoderasi variabel X terhadap Y dengan melihat kriteria sebagai berikut :⁴⁵

Tabel 3.3

Kriteria Penentuan Variabel Moderating

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1	Pure Moderasi	b_2 Tidak Signifikan b_3 Signifikan
2	Quasi Moderasi	b_2 Signifikan b_3 Signifikan

⁴⁴ Dedi Rianto Rahadi and M. Miftah Farid, *MONOGRAF ANALISIS VARIABEL MODERATING*, ed. Pandu Adi C and Moch Muslih, 1st ed. (Bekasi: CV. LENTERA ILMU MANDIRI, 2021).

⁴⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

3	Homologiser Moderasi (Bukan Moderasi)	b ₂ Tidak Signifikan b ₃ Tidak Signifikan
4	Prediktor	b ₂ Signifikan b ₃ Tidak Signifikan

Keterangan :

b₂ : variabel *good corporate governance*

b₃ : variabel interaksi antara masing-masing variabel bebas

8. Pengujian Hipotesis Regresi Moderasi

a. Uji F – Uji Simultan

Uji simultan pada analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁶ Uji simultan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

1) Membandingkan Fhitung dengan Ftabel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Melihat *probabilitas values*

Jika *probabilities value* $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan *probabilities value* $< 0,05$ artinya variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁷

⁴⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

⁴⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, moderasi bahkan variabel interaksi. Nilai R^2 berada pada interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).⁴⁸ Kriteria dalam analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika R^2 mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi terhadap variabel dependen tidak kuat.
- 2) Jika R^2 mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen, variabel moderasi dan variabel interaksi terhadap variabel dependen kuat.

c. Uji Statistik (Uji t-Test)

Uji statistik (t-Test) merupakan uji regresi yang dapat menunjukkan pengaruh secara individu variabel interaksi terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat *probability value (sig)*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima.⁴⁹

⁴⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

⁴⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.